

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif jenis deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan dan mendapatkan data yang selanjutnya akan dijadikan informasi selengkap-lengkapnyanya dalam penelitian Implementasi Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita studi pada Kelompok Perempuan di Desa Wangunjaya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis.

Dalam buku Raco dan Semiawan dengan judul *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Creswell (2008) mendefinisikannya penelitian kualitatif merupakan pendekatan atau pencarian untuk memahami suatu gejala. Untuk mengetahui suatu gejala tersebut, peneliti mewawancarai informan penelitian atau partisipan yang bersangkutan dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan penelitian tersebut. Dengan metode ini dapat menjelaskan fenomena yang lebih mendetail tentang informasi yang diinginkan melalui pengumpulan data tentang fakta yang ada di lapangan (Kriyantono, 2006).

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2020 hlm. 57) Fokus dalam penelitian kualitatif didapatkan setelah peneliti *melakukan grand tour observation dan grand tour question* atau yang disebut dengan pencarian permasalahan secara umum. Dari pencarian umum tersebut peneliti memperoleh gambaran umum mengenai permasalahan yang ada pada tahap awal penelitian. Banyaknya arah permasalahan yang didapat, peneliti dalam penelitian kuantitatif akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus.

Untuk melanjutkan tahap selanjutnya yaitu dapat memahami secara lebih mendetail, dengan melakukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penulisan ini yaitu: Implementasi dari Program Sekolah Perempuan Capai Impian

Dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) pada kelompok perempuan di Desa Wangunjaya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis pada tahun 2021.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian menurut Sugiyono (2013:32) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2020: 95-96) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Dalam menentukan sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek seperti melakukan wawancara dengan informan yang memahami lebih dalam tentang program Sekoper Cinta yang sudah berlangsung. Sesuai dengan data informan penelitian di bawah ini yaitu:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Data Informan	Kode Nama	Jumlah
1	Penyelenggara Program Sekoper Cinta	EM	1 Orang
2	Penyedia tempat Program Sekoper Cinta	DN	1 Orang
3	Fasilitator program Sekoper Cinta	RK dan EN	2 Orang
4	Alumni/lulusan program Sekoper Cinta	UJ dan YT	2 Orang
	JUMLAH		6 Orang

1) Subjek penelitian

Subjek penelitian ini yaitu dari pihak Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis selaku penyelenggara program, Kepala Desa Wangunjaya selaku penyedia tempat pelaksanaan program, Fasilitator program dari DPPKBP3A dan Alumni atau lulusan dari program Sekoper Cinta.

2) Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi atau proses pelaksanaan Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) pada kelompok perempuan di Desa Wangunjaya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis pada tahun 2021.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu hal baik orang, dokumentasi, informasi atau apapun yang dapat membantu penelitian tersebut berjalan lancar. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, primer dan sekunder, antara lain:

1. Sumber primer menurut Sugiyono (2018 hlm. 456) adalah sumber data secara langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber primer yang didapat yaitu:
 - a. Wawancara, dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan Program Sekoper yaitu Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Fasilitator, Kepala Desa Wangunjaya dan Alumni atau lulusan dari Program Sekoper Cinta tahun 2021.
 - b. Dokumentasi, dalam penelitian ini berupa dokumen, foto atau berbagai berkas serta laporan kegiatan yang berhubungan dengan Program Sekoper Cinta yaitu berupa Buku Panduan Program Sekoper Cinta, Buku Saku Program Sekoper Cinta, jurnal-jurnal atau artikel terkait Program Sekoper Cinta, foto dan Video, ataupun berbagai dokumen yang berhubungan dengan Program Sekoper Cinta.
2. Sumber sekunder Menurut Sugiyono (2018 hlm. 456) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang di dapat yaitu dari observasi secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan Program Sekoper Cinta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya menurut Sugiyono (2013 hlm. 225) dilihat dari berbagai cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data:

1) Observasi

Menurut Raco (2010 hlm. 112-114) Observasi adalah salah satu bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, ataupun keseluruhan interaksi sesama manusia. Maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

- a. Melakukan kunjungan langsung ke DPPKBP3A untuk bertanya perihal Program Sekoper Cinta.
- b. Melakukan kunjungan kepada Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan di DPPKBP3A selaku penyelenggara program Sekoper Cinta.
- c. Melakukan kunjungan langsung untuk meminta data dan bertanya perihal berbagai dokumen dan kegiatan yang berhubungan dengan Program Sekoper Cinta Kepada DPPKBP3A.
- d. Melakukan kunjungan ke tempat pelaksanaan program Sekoper Cinta yaitu di Desa Wangunjaya.

2) Wawancara

Menurut Raco (2010 hlm. 116) Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak didapat melalui observasi atau kuesioner. Kejadian tersebut disebabkan karena kurangnya peneliti dalam melakukan observasi. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan tambahan kepada partisipan atau informan. Pertanyaan tersebut sangat penting untuk membantu menambah materi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.

Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari informan mengenai informasi yang berhubungan dengan program Sekolah Perempuan Capai

Impian dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) yang dilaksanakan pada tahun 2021 di Desa Wangunjaya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis.

3) Dokumentasi

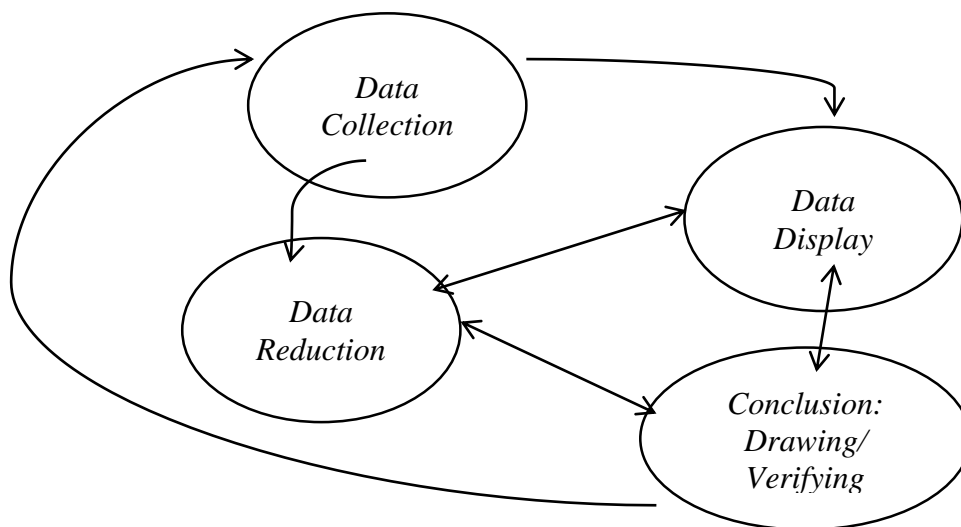
Menurut Raco (2010 hlm. 111) Dokumentasi tersebut dapat berupa material yang tertulis dan tersimpan. Dokumen dapat berupa memorabilia atau korespondensi. Ada juga dokumen yang berupa audiovisual. Adapun data dokumentasi yang mendukung dapat berupa:

- a. Buku Panduan Program Sekoper Cinta
- b. Buku Saku Program Sekoper Cinta
- c. Laporan Hasil Program Sekoper Cinta
- d. Data Jumlah Penduduk
- e. Kurikulum Program Sekoper Cinta
- f. Foto/dokumentasi Pelaksanaan Program Sekoper Cinta

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2013 hlm. 245) berpendapat bahwa teknik analisis data biasanya bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didapat berdasarkan diperolehnya data untuk selanjutnya dijadikan hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut langkah selanjutnya mencari data secara terus menerus sehingga mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak berdasarkan data yang telah terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai melakukan pengumpulan data dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam kegiatan wawancara, peneliti diharapkan melakukan analisis mengenai jawaban yang telah diwawancarai. Apabila jawaban yang telah di analisis dirasa belum cukup, maka peneliti dapat melanjutkannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tambahan untuk mendapatkan jawaban yang lebih sesuai, dan diperolehnya data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

1. *Data collection*/ Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari dengan melakukan observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi ataupun gabungan dari ketiganya. Yaitu dengan melakukan observasi langsung ke Dinas P2KBP3A Kabupaten Ciamis serta wawancara dengan alumni yang berada di Desa Wangunjaya serta menelaah dokumentasi yang berhubungan dengan program Sekoper Cinta pada tahun 2021.

2. *Reduction*/ Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan kuantitasnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk selanjutnya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan gambarannya. Dalam penelitian ini setelah memperoleh data mengenai implementasi program Sekolah Cinta Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) pada tahun 2021 pada kelompok perempuan di Desa Wangunjaya Cisaga Ciamis, selanjutnya peneliti akan melakukan *reduction* dari data yang sudah diperoleh melalui proses pengumpulan data.

3. *Data display/* Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, ataupun hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya, sehingga ditemukan pola hubungan yang lebih mudah di pahami. Sesuai dengan penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah diperoleh menjadi uraian ataupun tabel yang dapat dimengerti sesuai dengan fokus penelitian.

4. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan tidak adanya perubahan saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat berupa kesimpulan yang kredibel.

5. Validasi data

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Triangulasi Teknik. Menurut Sugiyono (2013 hlm. 241) Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi teknik, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus dengan menguji kredibilitas data tersebut, yaitu dengan cara melihat kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian peneliti menggunakan Triangulasi Teknik untuk menguji valid atau tidaknya data tersebut.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam buku Raco dan Semiawan dengan judul *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, menurut John Creswell (2008) menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Pertama melakukan Identifikasi untuk kemudian dapat dijadikan sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah ini berhubungan dengan isu atau gejala yang akan di teliti.
2. Kedua, melakukan penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti melakukan pencarian bahan bacaan, ataupun jurnal yang membahas materi dan teori tentang masalah yang akan diteliti.
3. Ketiga, menentukan tujuan penelitian yang diinginkan. Pada bagian ini peneliti menegidentifikasi tujuan utama dari penelitian tersebut.
4. Keempat, yaitu pengumpulan data. Pada pengumpulan data ini dilakukan pemilihan dan penentuan calon partisipan yang sesuai. Salah satunya adalah menentukan jumlah informan yang akan terlibat. Hal penting lainnya yaitu mempertimbangkan ketersediaan dan kemampuan informan yang terlibat dalam penelitian ini.
5. Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Adapun data yang digunakan biasanya dalam bentuk teks, untuk kemudian dianalisis supaya mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian.
6. Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilaksanakan dari akhir bulan Juni 2022 sampai dengan akhir bulan Februari 2023.

3.8.2 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Sekolah Perempuan Capai Impian Dan Cita-Cita (SEKOPER CINTA) studi pada Kelompok Perempuan di Desa Wangunjaya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis” bertempat di Desa Wangunjaya Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Adapun rincian dari waktu penelitian yang dilakukan dituangkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal rencana kegiatan penelitian

NO	NAMA KEGIATAN	Bulan									
		Jun 22	Jul 22	Agt 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23	
1.	Observasi dan pengamatan										
2.	Tahap penyusunan proposal penelitian										
3.	Tahap perizinan										
4.	Tahap pengumpulan data penelitian										
5.	Tahap analisis hasil data										
6.	Tahap penyusunan laporan hasil penelitian										
7.	Sidang skripsi										